

PAKET EDUKASI KESEHATAN ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK STRADA DEWI SARTIKA III KOTA TANGERANG

Lia Kartika^{1*}, Fiorentina Nova², Dora Irene Purimahua³, Windy Sapta Handayani Zega⁴

¹ Fakultas Keperawatan, Universitas Pelita Harapan Tangerang

² Fakultas Keperawatan, Universitas Pelita Harapan Tangerang

³ Fakultas Keperawatan, Universitas Pelita Harapan Tangerang

⁴ Fakultas Keperawatan, Universitas Pelita Harapan Tangerang

E-mail: sarah.kartika@uph.edu

Doi: <https://doi.org/10.30787/gemassika.v5i1.589>

Received: Juli 2020 | Revised: Februari 2021 | Accepted: Maret 2021

ABSTRACT

The task of a child's independence in carrying out activities for himself is increasingly developing at preschool age, so parents need to know the development and achievement of children's abilities according to their age. This knowledge is needed so that parents can train children in achieving developmental tasks such as self-care and become a role model for children to practice good health behaviors, one of which is to maintain dental hygiene. The results of this educational package include 2 things. From the child's side, the results of education and demonstration about brushing teeth are that the child is able to mention the frequency and the right time to brush teeth, the impact if irregularly brushing teeth, the right time to replace the old toothbrush with a new one, and be able to show how to brush teeth as has been exemplified before. While in terms of parents, there was an increase in the average knowledge of parents before and after the provision of education by 27.68%. At the end of the activity, the parent participant expressed his desire to begin to recognize the child's developmental achievements according to his age. The conclusion of the health education activities provided is the increased ability of children to information about dental health and the willingness to perform self-care optimally according to their age stages. Furthermore, it is important to hold continuing education to realize the importance of monitoring the development of preschool children which includes language, psychosocial, psychosexual, cognitive, emotional, and spiritual development.

Keywords: Development; Health Education; Parents; Preschool.

PENDAHULUAN

Anak-anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya akan mencapai tahap dimana mereka harus melaksanakan tugas

mandiri. Tugas kemandirian anak dimulai sejak balita dan disempurnakan pada masa pra-sekolah (Kyle and Carman, 2017). Proses pelaksanaan tugas kemandirian anak

memerlukan keterlibatan orang tua. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Amini, 2015 mendapatkan hasil bahwa keterlibatan orang tua dalam pengasuhan anak yang telah berjalan dengan baik perlu ditingkatkan dengan melatih kemandirian anak di rumah.

Salah satu cara dalam memfasilitasi orang tua dan anak usia prasekolah dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan tugas kemandirian anak adalah melalui pemberian edukasi. Finders *et al.*, 2016 dalam penelitiannya tentang dampak pendidikan pengasuhan anak yang diberikan kepada orang tua berpenghasilan rendah menghasilkan peningkatan perubahan kemampuan orang tua dalam merawat anak disertai dengan perubahan perilaku anak. Pemilihan materi edukasi yang akan disampaikan disesuaikan dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu pada masa pra sekolah.

Anak usia prasekolah mulai menetapkan kemampuan kontrol sistem tubuh seperti melakukan aktivitas bagi pemenuhan diri sendiri (Mandleco and Mandleco, 2004). Salah satu jenis tugas mandiri anak usia prasekolah adalah dalam hal menjaga kesehatan dan kebersihan diri, salah satunya adalah dengan menjaga kesehatan mulut. Hal ini didukung oleh pernyataan WHO tahun 2019 yang mengatakan bahwa kesehatan mulut merupakan indikator utama kesehatan

secara keseluruhan. Anak yang berusia 3-6 tahun atau usia prasekolah merupakan masa dimana anak merasakan giginya mulai tanggal, sehingga pada masa ini orang tua perlu membantu dan mengingatkan anak untuk menyikat gigi (Leifer, 2014).

Penelitian di salah satu TK di Manado memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut anak (Worang, Pangemanan and Wicaksono, 2014). Hasil survei potong lintang yang dilakukan oleh Alkhtib and Morawala, 2018 tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku Ibu dari anak prasekolah tentang kesehatan mulut, diperoleh saran bahwa diperlukannya program promosi kesehatan mulut untuk melengkapi pengetahuan Ibu-ibu mengenai perawatan kesehatan mulut bagi anak.

Perawat memainkan peran penting dalam memberikan edukasi kepada anak serta orang tua tentang bagaimana mempraktikkan kebersihan gigi (Hockenberry, Wilson and Rodgers, 2016). Menanggapi hal tersebut tim tertarik untuk melaksanakan pendidikan kesehatan tentang kebersihan mulut dan gigi kepada anak-anak usia pra sekolah, serta pendidikan kesehatan kepada orang tua terkait perkembangan anak. Hockenberry, Wilson and Rodgers, 2016 juga menyatakan bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan

bagi anak dan keluarga dapat menyediakan berkurangnya perbedaan status kesehatan diantara kelompok anak dan memastikan masing-masing anak mendapatkan kesempatan dan dukungan yang sama dalam mencapai kesehatan yang optimal.

Sepanjang masa kehidupan anak, orang tua kerap memantau dan memperhatikan pertumbuhan anak dengan hal yang terukur dan terlihat seperti berat badan dan tinggi badan, namun belum jelas terlihat bagaimana informasi tentang perkembangan anak diketahui dengan jelas oleh orang tua. Studi menunjukkan bahwa orang tua berperan penting dan harus berperan aktif dalam proses anak mendapatkan kemampuan sosialisasi yang baik (Alwaely, Yousif, and Mikhaylov, 2020)

Dengan pemberian edukasi kesehatan ini, diharapkan adanya peningkatan pengetahuan anak tentang perawatan kesehatan gigi dan mulut, peningkatan kemampuan dalam aktivitas menyikat gigi yang benar, serta peningkatan pengetahuan orang tua tentang perkembangan anak usia pra sekolah.

MASALAH, TARGET DAN LUARAN

TK Strada TK Strada Dewi Sartika III merupakan Taman Kanak-Kanak Swasta yang sudah berdiri lama di daerah Perumnas Tangerang. TK ini terdiri atas kelas kelompok

bermain (1 kelas), TK A (2 kelas), dan TK B (2 kelas) dengan jumlah 89 anak. Wawancara dengan Kepala Sekolah mengemukakan permasalahan akan kesehatan gigi geligi anak pra sekolah. Sekolah sudah menganjurkan anak serta melakukan aktivitas menyikat gigi bersama setiap minggunya, namun masih belum menjadi kebiasaan dan sekolah sudah lama tidak mendapatkan edukasi kesehatan mengenai gigi geligi.

Kepala sekolah juga ingin agar orang tua yang menunggu anak-anak selesai sekolah mendapatkan ilmu dari petugas kesehatan. Topik perkembangan anak sekolah merupakan topik yang belum pernah diberikan kepada orang tua murid, sehingga pihak sekolah sangat mendukung agar orang tua mendapatkan informasi, anaknya saat ini seharusnya sudah ada pada tahap yang mana.

Adapun target orang tua yang akan menghadiri kegiatan ini adalah 80 orang tua. Pihak sekolah yang berjumlah 10 orang staf pengajar dan pendukung meyakini bahwa dengan pemberian edukasi, maka orang tua dapat memberikan stimulasi kepada anak dan hal ini akan mendukung anak dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dan sosialisasi di sekolah.

Luaran yang diharapkan adalah adanya peningkatan kemauan dan kemampuan anak dalam melakukan aktifitas menyikat

gigi yang benar, peningkatan pengetahuan orang tua akan berbagai perkembangan anak dan metode skrining sederhananya, serta diseminasi hasil melalui publikasi massa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pemberian paket edukasi kesehatan anak usia prasekolah dilakukan di TK Strada Dewi Sartika III, Tangerang, Banten. Kegiatan ini dilaksanakan pada 7 Oktober 2019, Pukul 07.30-10.30 WIB. Paket edukasi ini memiliki 2 sasaran yaitu siswa didik TK dan orang tua. Untuk ketercapaiannya, tim membagi diri menjadi dua kelompok.

Peserta kegiatan dari siswa didik mencakup anak-anak dari kelas TK A (1 kelas) dan anak-anak dari kelas TK B (2 kelas) dengan total sejumlah 89 orang anak. Edukasi kesehatan kepada anak-anak dilakukan di 2 ruang kelas yang digabung menjadi satu dengan melepaskan sekat pembatasnya.



Gambar 1. Peserta siswa Siswa TK tampak serius menyimak materi edukasi.

Pendidikan kesehatan kepada anak-anak diawali dengan bernyanyi bersama. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dalam bentuk *powerpoint* serta video tentang kesehatan gigi dan mulut. Tim didampingi oleh fasilitator dari mahasiswa dan para guru yang tersebar dalam ruang kelas untuk berinteraksi dan mendampingi anak-anak selama proses pemberian materi.



Gambar 2. Edukasi Peserta Siswa TK menggunakan media Powerpoint dan Video

Untuk menarik perhatian dan menjadikan edukasi kesehatan ini sebagai kenangan yang tak terlupakan bagi siswa didik, 2 orang anggota tim menjelma sebagai peri gigi. Anak-anak tampak kaget dan menyambut peri gigi dengan semangat. Tim melalui peri gigi ini berpakaian dan menggunakan aksesoris layaknya peri gigi. Kedua peri gigi berinteraksi dengan anak-anak sambil memberikan pertanyaan terkait materi

yang baru saja disampaikan. Kedua peri gigi kemudian melakukan demonstrasi pada panthom gigi tentang teknik menyikat gigi yang benar. Selanjutnya, pemateri dan peri gigi mengajak anak-anak secara bergilir untuk secara mandiri menyikat gigi bersama di halaman sekolah dengan didampingi oleh fasilitator serta guru TK. Tim terus mengumandangkan lagu anak-anak selama proses edukasi.



Gambar 3. Figur “Ibu Peri” turut memberi edukasi dan mendampingi anak saat menyikat gigi bersama.

Paralel dengan aktivitas edukasi siswa didik, tim juga memberikan edukasi kepada orang tua. Terdapat 70 orang tua yang hadir di ruang aula/pertemuan. Pendidikan kesehatan kepada orang tua diawali dengan doa bersama, dilanjutkan dengan pemberian *pretest* dengan tujuan untuk mengevaluasi pengetahuan orang

tua tentang perkembangan anak. Kepada sekolah turut hadir dan berinteraksi dengan aktif dengan tim dan orang tua. Selanjutnya pemateri memberikan materi tentang perkembangan anak pra sekolah mencakup perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa, psikososial, psikoseksual, kognitif, emosional, dan spiritual selama 40 menit. Setelah itu tim memperkenalkan lembaran skrining perkembangan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dalam kategori usia pra sekolah kepada orang tua. Pemateri lalu melakukan *role play* dengan 1 anak dihadapan orang tua tentang bagaimana cara menilai perkembangan anak menggunakan KPSP. Kegiatan kemudian diakhiri dengan bernyanyi bersama, pengerjaan *posttest*, dan ungkapan kesan dan pesan terhadap acara edukasi ini oleh peserta orang tua.



Gambar 4. Salah satu peserta memberikan kesan dan pesan dalam acara edukasi kepada peserta orang tua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di sekolah TK Strada Dewi Sartika III pada tanggal 9 Oktober 2019. Aktifitas pemberian edukasi kesehatan rongga mulut untuk peserta didik dilakukan secara bersamaan dengan pemberian edukasi tentang skrining perkembangan anak untuk orang tua dan staf pengajar.

Tabel 1. Distribusi Demografi Peserta Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut di TK Strada Dewi Sartika III Tangerang (n=89)

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	41	46,07
Perempuan	48	53,93
Total	89	100

Tabel 1 menjelaskan bahwa lebih dari setengah peserta didik yang menghadiri edukasi kesehatan gigi dan mulut adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang (53,96%). Fokus utama dari edukasi ini adalah untuk pengetahuan anak tentang perawatan gigi susu. Dalam proses penyampaian materi edukasi, anak didik yang terdiri dari 2 kelas TK B dan 1 kelas TK A turut pula didampingi oleh 7 orang guru TK, sangat antusias dan bersemangat mendengarkan materi. Hasil kegiatan ini menunjukkan sebagian besar peserta didik TK sudah mengetahui waktu yang tepat menggosok gigi yaitu dua kali dalam satu hari. Peserta juga mampu menyebutkan

beberapa jenis makanan yang perlu dihindari seperti permen dan cokelat. Hal ini didukung oleh Reza, 2018 yang menyatakan makanan yang dapat merusak gigi adalah makanan yang mengganggu karbohidrat antara lain, permen, cokelat, esktrim dan biskuit. Peserta menyebutkan pergantian sikat setiap tiga bulan dan memeriksakan gigi ke dokter selama enam bulan sekali untuk menjaga kesehatan gigi.

Hasil observasi tim selama praktik menyikat gigi mendapatkan sebagian besar peserta masih perlu didampingi untuk melakukan teknik menyikat gigi. Peserta nampak menyikat gigi dengan arah kanan dan kiri saja dengan waktu yang tidak cukup lama. Sebagian anak menyikat gigi dengan durasi 20-30 detik namun tidak menggunakan teknik yang tepat. Studi yang dilakukan oleh Keloay, Mintjelungan and Pangemanan, Damajanty, 2019 mengungkapkan bahwa keberhasilan menyikat gigi dipengaruhi oleh teknik dan waktu. Durasi waktu yang digunakan untuk mengurangi plak selama 180 detik dapat menghapus plak 55% lebih banyak dibandingkan menyikat selama 30 detik. Menyikat gigi selama 120 detik dapat menghapus plak 26% lebih banyak dibandingkan menyikat gigi selama 45 detik.

Husna, 2016 dalam studinya menuliskan betapa pentingnya peranan orang tua dalam membantu memelihara kesehatan gigi dan

mulut untuk mengurangi terjadinya karies dimaksudkan agar anak usia dini mampu dan dapat memelihara kesehatan gigi dan mulutnya dengan baik. Peran orang tua dan pola asuh terhadap anak sejak dini dapat berupa bimbingan dan pengawasan akan memotivasi anak. Pemilihan metode menyikat gigi perlu disesuaikan dengan kemampuan pertumbuhan dan perkembangan motorik anak serta usia anak. Dengan pemilihan dan edukasi yang tepat hasil dari gigi berlubang, plak, gigi karies dapat disingkarkan secara optimal dan kebersihan mulut juga lebih terjaga. Secara parallel, tim juga memberikan edukasi kepada orang tua dan staf pendidik dengan tema skrining perkembangan anak usia pra sekolah.

Tabel 2. Distribusi Demografi Peserta Edukasi Skrining Perkembangan Anak Pra Sekolah di TK Strada Dewi Sartika III Tangerang (n=48)

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	5	10,41
Perempuan	43	89,58
Total	48	100

Tabel 2 menggambarkan bahwa sebagian besar peserta orang tua yang menghadiri edukasi kesehatan tentang skrining perkembangan anak pra sekolah adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 43 orang (89,58%).

Tabel 3. Distribusi Rerata Nilai Pre Test-Post Test Peserta Edukasi Skrining Perkembangan Anak Pra-Sekolah di TK Strada Dewi Sartika III Tangerang

Variabel Edukasi Skrining Perkembangan	Rerata Nilai	
	Pre-test	Post-test
Peserta Laki-laki	0	0
Peserta Perempuan	54,76	75,72

Untuk mengevaluasi pemahaman orang tua terhadap materi skrining perkembangan anak, tim memberikan pertanyaan terkait materi pada awal dan akhir kegiatan. Tabel 3 turut menjelaskan bahwa terdapat peningkatan nilai sebesar 20.96 poin (27.68%) dari peserta berjenis kelamin perempuan, sebelum dan sesudah pemberian paket edukasi. Terdapat 29 peserta yang datang terlambat sehingga tim tidak dapat melakukan evaluasi dalam bentuk *pretest*. Peningkatan rerata nilai evaluasi ini cukup memuaskan dan membuat sebagian besar peserta merasa puas. Semua peserta mengatakan bahwa baru kali ini mengikuti edukasi tentang perkembangan anak sekolah. Peserta mengatakan selama ini lebih memperhatikan pertumbuhan anak saja seperti menimbang berat badan, mengukur tinggi badan anak. Ternyata perkembangan mencakup banyak hal, seperti perkembangan psikososial, emosional, perkembangan spiritual, perkembangan bahasa, perkembangan personal sosial, perkembangan motorik halus, dan perkembangan motorik kasar.

Seluruh peserta telah melihat simulasi bagaimana mendemonstrasikan penggunaan Kuesioner Praskrining. Salah satu tahap usia yang diambil adalah Kuesioner Praskrining untuk usia 54 bulan. Peserta mengatakan terkesan karena hanya dengan 10 butir pertanyaan, peserta mampu melihat tahap perkembangan anak yang mencakup 4 area, yaitu motorik halus, motorik kasar, bahasa, dan personal sosial. Peserta juga mengatakan bahwa alat dan cara melakukan skrining sesuai dengan item perkembangan itu ternyata tidak terlalu susah dan mudah dilakukan. Peserta juga menyatakan skrining perkembangan menjadi hal yang tidak kalah pentingnya dilakukan agar perkembangan anak terdeteksi lebih cepat jika ada keterlambatan dalam perkembangan dan anak dapat dirujuk mendapatkan penanganan yang lebih tepat. Peserta mengatakan kegiatan edukasi ini sangat bermanfaat sehingga mereka dapat mengetahui kesesuaian tahap perkembangan anak atau cucu mereka.



Gambar 5. Foto bersama tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan peserta siswa didik TK dan staf pendidik.



Gambar 6. Foto bersama tim PkM dengan pihak sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian paket edukasi kesehatan anak usia prasekolah di TK Strada Dewi Sartika III dapat berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan kegiatan yang telah dilakukan. Hasil evaluasi berupa observasi dan pemberian pre dan posttest, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta tampak bersemangat selama pelaksanaan kegiatan, peserta anak-anak sangat aktif dalam menjawab pertanyaan dan mampu menjawab dengan tepat seluruh pertanyaan yang diajukan oleh tim. Hasil evaluasi *pre* dan *posttest* pada peserta orang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan terkait perkembangan anak usia pra sekolah yang mencakup perkembangan kognitif, emosional, psikososial, motorik halus, motorik kasar, bahasa, dan personal sosial.

Saran selanjutnya yaitu perlunya melakukan pemantauan berkala penerapan perawatan gigi dan mulut oleh anak-anak dan peninjauan ulang materi KPSP terhadap orang tua dan staf pendidik siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah TK Strada Dewi Sartika III

atas perkenannya. Tim juga mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pelita Harapan atas motivasi dan dukungan dana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan nomor PM-047-FIKP/V/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwaely, S.A., Yousif, N.B.A. and Mikhaylov, A., 2020. Emotional development in preschoolers and socialization. *Early child development and care*, pp.1-10.
- Alkhtib, A. and Morawala, A. (2018) 'Knowledge, attitudes, and practices of mothers of preschool children about oral health in Qatar: A cross-sectional survey', *Dentistry Journal*, 6(4), pp. 6–13. doi: 10.3390/dj6040051.
- Amini, M. (2015) 'Profil Keterlibatan Orang Tua dalam pendidikan anak usia TK', *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 10(1), pp. 9–20. Available at: <http://journal.unj.ac.id/jurnal/fip/index.php/visi/article/view/7/8>.
- Finders, J. K. *et al.* (2016) 'The impact of parenting education on parent and child behaviors: Moderators by income and ethnicity', *Children and Youth Services Review*. Elsevier B.V., 71, pp. 199–209. doi: 10.1016/j.childyouth.2016.11.006.
- Hockenberry, M. J., Wilson, D. and Rodgers, C. C. (2016) *Wong's Essentials of Pediatric Nursing*. Elsevier (Wong's Essentials of Pediatric Nursing). Available at: <https://books.google.co.id/books?id=30-DjwEACAAJ>.
- Husna, A. (2016) 'Peranan Orang Tua dan Perilaku Anak dalam Menyikat Gigi dengan Kejadian Karies Anak', *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(1), pp. 17–23. doi: 10.30602/JVK.V2I1.49.

- Keloay, P., Mintjelungan, C. N. and Pangemanan, Damajanty, H. C. (2019) ‘Gambaran teknik menyikat gigi dan indeks plak pada siswa SD GMIM Siloam Tonselama’, *Jurnal e-GiGi*, 7(2), pp. 76–80. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/24143/23827>.
- Kyle, T. and Carman, S. (2017) *Essentials of Pediatric Nursing*. Wolters Kluwer. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=TuNyrgeEACAAJ>.
- Leifer, G. (2014) *Introduction to Maternity and Pediatric Nursing - E-Book*. Elsevier Health Sciences. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=T5I3BQAAQBAJ>.
- Mandleco, B. L. and Mandleco, B. H. (2004) *Growth and Development Handbook: Newborn Through Adolescence*. Thomson/Delmar Learning. Available at: https://books.google.co.id/books?id=FboM_Szi9doC.
- Reca, R. (2018) ‘Hubungan Jenis Makanan Jajanan Dengan Status Karies Pada Murid SDN Lampeuneurut Aceh Besar’, *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 4(2), p. 37. doi: 10.29103/averrous.v4i2.1036.
- Worang, T. Y., Pangemanan, D. H. C. and Wicaksono, D. A. (2014) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Anak di TK Tunas Bhakti Manado’, *Jurnal e-GiGi*, 2(2), pp. 7–10. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/5777/5310>.